



PELATIHAN TEKNIK DASAR DRIBBLING DALAM SEPAK BOLA DI DESA SESAOT

LALU MUHAMAD PAUZAN HADI

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tehnik dasar dribbling dalam bermain sepak bola kepada anak-anak untuk menciptakan generasi muda yang berkompeten dalam bermain sepak bola selain itu dapat meningkatkan kapasitas pernapasan, aktivitas motorik yang besar dan manfaat. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak Desa Sesaot mampu melakukan Teknik Dasar Dribbling dengan baik; Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk kedepannya agar dapat membangun ataupun mengembangkan program yang lebih baik. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Teknik Dasar, Dribbling,
Sepak Bola, Desa Sesaot.

Pendahuluan

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari mamparekraf dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Berdasarkan topografi wilayah, desa Sesaot terletak pada ketinggian 340-350 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan hamparan dari utara ke selatan, dengan suhu rata-rata 27-30 C, curah hujan mencapai 71,4 mm dengan jumlah hujan 4 bulan. Akses menuju ibukota kecamatan di Narmada 8 Km dengan menggunakan sepeda motor mencapai 0,30 jam; menuju ibukota kabupaten Lombok Barat di Gerung mencapai 25 Km memerlukan waktu sekitar 1,30 jam dan menuju ibukota provinsi di Mataram 15 Km dengan durasi waktu 0,50 jam.



Dalam pelaksanaan KKN-T ini, telah dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan potensi yang ada di Desa Sesaot. Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Selat dan masyarakat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di Desa Selat. Permasalahan tersebut antara lain.

1. Masyarakat kurang memiliki keterampilan (Skill) yang siap pakai.
2. Lapangan pekerjaan masih kurang
3. Kurangnya Tenaga pengajar
4. Masih adanya sampah-sampah yang bertebaran di lingkungan Desa Selat
5. Tidak adanya tempat pembuangan sampah
6. Kenakalan remaja
7. Kurangnya Kesadaran masyarakat tentang gotong royong
8. Sarana prasarana olahraga yang masih kurang memadai
9. Ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan

Pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam penentuan kemajuan dari suatu bangsa. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan semakin baik sumber daya manusia yang ada, dan pada akhirnya akan semakin tinggi juga daya kreatifitas anak-anak Indonesia dalam mengisi pembangunan sebuah bangsa.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pendidikan, sedikitnya kesadaran untuk melanjutkan pendidikan di daerah terpencil. Mereka lebih memilih bekerja daripada melanjutkan pendidikan. Namun ketika banyak anak-anak ingin belajar, sekolah kekurangan guru yang mau untuk mengajar di daerah pedesaan.

Terlebih anak-anak di Desa Sesaot yang gemar berolahraga namun sedikit yang bisa menjadi tenaga pengajar untuk melatih anak-anak desa Sesaot. Dari hasil observasi anak-anak sudah bisa bermain bola namun untuk teknik yang belum mereka kuasai adalah teknik Dribling Bola oleh karena itu saya mengangkat program “Pelatihan Teknik Dasar Dribling Dalam Sepak Bola Di Desa Sesaot”

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra adalah dengan mengadakan program Pelatihan teknik dasar Dribling sepak bola bagi anak-anak Desa Sesaot. Dengan program Pelatihan Teknik Dasar Dribling Sepak Bola ini diharapkan bisa membantu mitra dalam menghadapi permasalahan yang ada yaitu membantu mengatasi permasalahan rendahnya Tenaga pengajar dan soft skill dan menambah potensi anak-anak sehingga menjadi anak-anak yang sukses.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya



kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam menentukan bagaimana hasil yang ingin dicapai. Keberhasilan akan terlihat apabila perencanaan dikelola atau didesain secara sistematis oleh pihak penyelenggara kegiatan maka kegiatan atau program akan berjalan dengan sukses. Sebaliknya, kegagalan dari kegiatan merupakan akibat dari sikap acuh dari pihak penyelenggara yang menganggap tidak perlunya perencanaan dalam membangun kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan yang akan dilakukan, biasanya pada tahap ini semua sarana dan prasarana telah siap digunakan secara maksimal.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian pelaksanaan kegiatan peserta didik, serta keefektifan pelaksanaan kegiatan dalam melakukan kegiatan tersebut

4. Tahap Refleksi

Tujuan dilaksanakannya refleksi adalah untuk mendapatkan masukan tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan dalam rangka perbaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan program berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Latihan teknik dasar dalam bermain bola untuk anak-anak desa Sesaot dilaksanakan oleh Lalu Muhammad Fauzan Hadi dibantu oleh Khusnul Mujtahid. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada tanggal 13, 14, 15, 16, dan 17 November 2022. Latihan teknik dasar dalam bermain bola dilakukan di lahan kosong di samping rumah warga. Jumlah anak-anak yang mengikuti latihan kurang lebih 7-10 orang. Anak-anak yang mengikuti latihan 7 orang masih duduk di bangku SD dan sisanya 3 orang duduk di bangku SMP.

Setelah dari kegiatan ini diharapkan anak-anak bisa bermain bola dengan baik dan benar para pemain menguasai teknik-teknik dasar dalam sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik dan benar pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula bukan bermain asal-asalan yang biasa dimainkan di kampung-kampung pada umumnya. Hasil lain yang dapat diperoleh oleh mahasiswa selama program kerja berjalan yaitu: Anak-anak Desa Sesaot mampu melakukan Teknik Dasar Dribbling dengan baik; Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk kedepannya agar dapat membangun ataupun mengembangkan program yang lebih baik;



Dengan adanya program KKN-T dapat membantu dan mengasah pengetahuan mahasiswa bagaimana seharusnya bermasyarakat yang semestinya. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



Kesimpulan

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot yang dimulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022 ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana mengenai memberikan pelatihan teknik dasar sepak bola kepada anak-anak untuk menciptakan generasi muda yang berkompeten dalam bermain sepak bola selain itu dapat meningkatkan kapasitas pernapasan, aktivitas motorik yang besar dan manfaat lainnya.
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembacanya dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa sesaot dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.



Daftar Pustaka

<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/04/22/atasi-kesulitan-belajar-siswa-dengan-layanan-konseling-kelompok/>

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.